V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Aplikasi perlakuan POHR 5 kg.tanaman^{-1} dan POHR 5 kg.tanaman^{-1} + TKKS memengaruhi kondisi dan karakteristik dari sifat kimia tanah pada areal lahan bergelombang pada 6 BSP dengan menunjukkan nilai kandungan fosfor tersedia (P-Bray II) dan hara K tersedia (K-dd) yang lebih tinggi dan berbeda signifikan sebesar 68,50 ppm dan 1,90 cmol.kg^{-1} dibandingkan dengan kontrol sebesar 7,00 ppm dan 0,99 cmol.kg^{-1}. Kedua nilai dari perlakuan tersebut juga menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan kondisi awal atau 0 BSP, yaitu P-Bray II senilai 26,04 ppm dan K-dd senilai 0,62 cmol.kg^{-1}. Selain itu, pada kedua perlakuan tersebut juga diikuti oleh peningkatan nilai pH tanah, dan nilai hasil analisis pada parameter lainnya tidak berbeda signifikan dengan perlakuan lain.
2. Aplikasi perlakuan POHP 10 kg.tanaman^{-1} memengaruhi kandungan hara tanaman kelapa sawit di lahan bergelombang pada 6 BSP dengan menunjukkan nilai hara K daun sebesar 0,92% dan rachis sebesar 1,377% yang lebih tinggi dibandingkan kontrol masing-masing sebesar 0,79% dan 1,291%. Selain itu, nilai tersebut juga menunjukkan perubahan dibandingkan dengan kondisi awal sebelum perlakuan atau 0 BSP, yaitu masing-masing senilai 1,32% dan 2,06%.

B. Saran

1. Pengamatan terhadap aplikasi TKKS dan POH bentuk sediaan remah dan pelet perlu dilanjutkan dengan waktu pengamatan yang lebih lama.
2. Analisis aplikasi TKSS dan POH bentuk sediaan remah dan pelet perlu dilakukan terhadap sifat fisik dan biologis tanah, seperti bobot isi, kadar air, prositas, dan lainnya sehingga mengetahui pengaruh TKKS dan POH terhadap kualitas tanah.
3. Perlu dilakukan pengamatan tambahan untuk mengevaluasi efektivitas aplikasi TKKS dan POH pada lahan dengan topografi bergelombang dengan tingkat kesesuaian lahan yang berbeda.